

**OPTIMALISASI KINERJA STAF PERPUSTAKAAN DALAM BIDANG
PENGOLAHAN DAN PELAYANAN
(STUDI DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA MANADO)**

Oleh:

Radina Naim

Deisie M.D Warouw

Servi S. Sumendap

Email: radinanaim50@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi kinerja staf perpustakaan dalam bidang pengolahan dan pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado. Kinerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh pegawai yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi. Optimalisasi kinerja dapat tercapai apabila staf perpustakaan dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan SOP (*standard operational procedure*) yang ditetapkan oleh perpustakaan. Maka dari itu staf perpustakaan dalam bidang pengolahan dan pelayanan harus memahami dengan baik pengetahuan tentang ilmu perpustakaan sehingga dapat menjalankan kegiatan pengolahan dan pelayanan dengan baik dan optimal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ilmu perpustakaan sangat penting untuk staf perpustakaan dalam menjalankan kegiatan pengolahan dan pelayanan di perpustakaan. Kinerja staf pengolahan dan pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado tidak optimal karena terdapat beberapa masalah yaitu: keterlambatan dalam pengolahan seperti membuat buku induk, klasifikasi dan katalogisasi bahan pustaka dan reselving koleksi teks.

Kata Kunci: Optimalisasi Kinerja Staf Perpustakaan Dalam Bidang Pengolahan dan Pelayanan

**OPTIMIZATION OF LIBRARY STAFF PERFORMANCE IN PROCESSING AND
SERVICE
(STUDY IN LIBRARY OFFICE AND ARCHIVES OF MANADO CITY)**

By:

Radina Naim

Deisie M. D Warouw

S. Sumendap

Email: radinanaim50@gmail.com

Abstract

This Research aims to determine the optimization of the performance staff in the field of processing and service of the library and archival city of Manado. Performance is a result of work generated by employees who are displayed in accordance with their role in the organization. Performance optimization can be achieved if the library staff can perform their work in accordance with THE SOP (Standard Operational Procedure) set by the library. Therefore the library staff in the field of processing and service must understand well the knowledge of the library science so as to run the activities of the process and service is good and optimal. This research uses qualitative research methods with data collection techniques i.e. observation, interviews and documentation. The results of this research show that knowledge of library science is very important for library staff to carry out their processing activities and services in libraries. The performance of processing staff and service in the Department of Libraries and Archives of the city of Manado is not optimal because there are several problems: delay in processing as a parent book, classification and cataloging of the library materials and reselving Text collection.

Keywords: optimization of library staff performance in processing and service

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perpustakaan sebagai pusat ilmu pengetahuan dari masa ke masa telah berperan sangat penting dalam kemajuan pendidikan, juga sebagai laboratorium riset atau penelitian, dan berfungsi sebagai pusat informasi dan dokumentasi ilmiah bagi masyarakat.

Kualitas penyelenggaraan perpustakaan tergantung pada sumber daya manusia yang tersedia di dalam perpustakaan itu sendiri. Sumber daya manusia di sebuah perpustakaan yang dimaksud yaitu semua tenaga kerja (staf) atau perangkat perpustakaan yang terdiri atas pimpinan dan pejabat fungsional. Sebagai salah satu sumber kekuatan perpustakaan, maka sumber daya manusia tersebut harus dibekali dengan kemampuan, keterampilan, dan sikap profesional. Oleh sebab itu staf perpustakaan perlu memahami cara kerja dalam pengelolaan

dan pelayanan perpustakaan dengan baik agar kinerjanya dapat teroptimalisasi sehingga dapat mewujudkan kepuasan pemustaka atau masyarakat terhadap pelayanan perpustakaan.

Usaha untuk mengetahui seberapa optimal kinerja yang telah dicapai oleh staf perpustakaan dalam mengelola dan melayani, sangatlah penting karena hal ini merupakan landasan yang tepat, guna melakukan usaha pengelolaan dan pelayanan jasa perpustakaan di masa yang akan datang secara bertahap, lebih khusus lagi pada kemampuan staf perpustakaan dalam meningkatkan layanan perpustakaan yang dapat bermanfaat bagi pemustaka.

Berfungsinya perpustakaan secara efektif dan efisien tentunya akan menunjang mutu pelaksanaan pendidikan (mahasiswa, pelajar, serta masyarakat pada umumnya). Terdapat beberapa faktor yang saling berkaitan bila peran perpustakaan ingin dicapai secara

optimal. Faktor-faktor yang dimaksud salah satunya yaitu optimalisasi kinerja staf perpustakaan dalam bidang pengolahan dan pelayanan.

Demikian halnya dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado, berdasarkan hasil pra-survei penulis, ada beberapa hal yang kurang optimal dalam meningkatkan kinerja staf perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado. Yaitu: Keterlambatan dalam pengolahan seperti membuat Buku induk, Klasifikasi dan Katalogisasi bahan pustaka yang telah di adakan, juga dalam pelaksanaan pengumpulan dan pemilahan koleksi di meja baca dan menempatkan kembali ke rak penampungan koleksi tidak sesuai dengan nomor klas yang telah di sediakan dan pelayanan terhadap pengguna seperti membantu pengguna dalam menemukan koleksi di rak, karena kurangnya tenaga ahli bidang Perpustakaan. Hal-hal ini yang

menyebabkan kurang optimalnya kinerja staf. Maka sangat di perlunya tenaga ahli bidang perpustakaan dalam pengelolaan dan pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado, agar bisa mengoptimalkan kinerja (prestasi kerja) dari staf agar pelayanan kepada pemustaka bisa maksimal.

Bertolak dari pra-survei penulis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang optimalisasi kinerja staf perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado dengan judul penelitian: **“Optimalisasi Kinerja Staf Perpustakaan Dalam Bidang Pengolahan dan Pelayanan (Studi Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Manado)”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Optimalisasi Kinerja Staf Perpustakaan dalam bidang pengolahan dan pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Optimalisasi Kinerja Staf Perpustakaan dalam bidang pengolahan dan pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado.

D. Manfaat Penelitian

i. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian ilmuperpustakaan dalam kaitannya dengan optimalisasi kinerja perpustakaan.

ii. Secara Praktis

Diharapkan dapat menjadi rujukan untuk bagaimana mengoptimalisasi kinerja staf perpustakaan sehingga fungsi

dan tujuan perpustakaan dapat berjalan dengan baik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Perpustakaan

Menurut E. Martono (1991) dalam bukunya “Pengetahuan dokumentasi dan Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi” mengatakan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan, memelihara koleksi bahan pustaka yang di kelolah dan di atur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara kontinu oleh pemakainya sebagai sumber informasi.

B. Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan latar belakang, status sosial, agama, suku, pendidikan dan sebagainya.(Sulistio Basuki, 1993).

C. Pengertian Pengolahan Bahan Pustaka

Menurut Mastini Hardjoprakoso, (1992:47) pengolahan bahan pustaka dalam perpustakaan adalah proses mempersiapkan bahan pustaka untuk digunakan, segera setelah tibanya bahan pustaka dalam perpustakaan sampai tersusunnya di rak atau di tempat lain, siap untuk di pakai. Adapun proses tersebut terdiri dari pemeriksaan bahan pustaka, inventaris, klasifikasi, katalogisasi, perlengkapan dan penyusunan.

D. Pengertian Pelayanan Perpustakaan

Menurut Yusuf (1991:44) mengemukakan layanan perpustakaan terbagi dua yaitu: layanan langsung dan layanan tidak langsung. Layanan langsung yaitu layanan langsung berhubungan dengan pengguna perpustakaan seperti layanan sirkulasi, rensi dan layanan pengguna. Sedangkan

layanan tidak langsung adalah layanan yang dilakukan oleh perpustakaan berupa pemberian motivasi kepada para pengguna untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan.

E. Pengertian Optimalisasi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2008), kata optimalisasi diambil dari kata optimal yang berarti terbaik atau tertinggi. Sedangkan pengoptimalan berarti proses atau cara atau perbuatan pengoptimalan (menjadikan paling baik atau paling tinggi). Jadi optimalisasi merupakan sistem atau upaya menjadikan paling baik atau tinggi.

F. Pengertian Kinerja

Kinerja adalah suatu serangkaian aktivitas yang dilakukan melalui *input*, proses, *output*, *outcome*, *benefit* dan *inpact* terhadap suatu aplikasikegiatan kinerja kerja untuk mencapai tujuan organisasi. Artinya, kegiatan dari suatu dinamika kerja tidak terlepas dari kebutuhan

pencapaian kerja yang optimal sesuai dengan bentuk kinerja kerja yang diberikan. (Thompson, 2003:5)

Untuk mengukur kinerja karyawan secara individual ada beberapa indikator yang di gunakan. Menurut Robins (2006:260) di antaranya yaitu:

- i. **Kualitas.** Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
- ii. **Ketepatan Waktu.** Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
- iii. **Kemandirian.** Merupakan tingkat seseorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan tugas kerjanya.

- iv. **Komitmen kerja.** Merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

G. Pengertian Staf Perpustakaan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi kelima) Staf berarti sekelompok orang yang bekerja sama membantu seorang ketua dalam mengelola sesuatu. Staf menjadi tulang punggung perpustakaan, termasuk perpustakaan umum. Mereka diperlukan untuk mendukung program-program di perpustakaan umum agar berhasil. Mereka diperlukan untuk mengatur dan menjalankan kegiatan sehari-hari di perpustakaan.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado.

B. Metode yang digunakan Inf
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut .

C. Focus Penelitian

Fokus Penelitian adalah suatu pokok batasan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Adapun fokus penelitian Optimalisasi Kinerja Staf Perpustakaan dalam Bidang Pengolahan dan Pelayanan sebagai berikut:

- a) Kualitas
- b) Ketepatan Waktu
- c) Kemandirian
- d) Komitmen Kerja

D. Informan

Dalam penentuan informan, peneliti menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2014:54).

pada penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan, staf perpustakaan sebanyak 4 (empat) orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

- ii. Observasi
- iii. Interview (wawancara)
- iv. Dokumentasi

B. Teknik Analisis Data

- i. Reduksi Data
- ii. Penyajian Data
- iii. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

i. Sejarah Singkat Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado Pertama kali dibentuk pada tahun 2009 dengan nama Kantor Arsip dan perpustakaan yang dipimpin oleh Ibu Jean Purukan, SH. Pada tahun 2007 berdasarkan Perda No 2 tahun

2016 tentang pembentukan dan susunan Organisasi Perangkat Daerah Kota Manado, berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado yang dipimpin oleh Kepala Dinas Drs. Refli Mamusung.

i. Sumber Daya Manusia Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado. Pada saat ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado memiliki sumber daya manusia 10 orang untuk mengolah perpustakaan di bidang pengolahan dan pelayanan, yang terdiri dari kepala bidang pengolahan, yang bertanggung jawab mengkoordinir kegiatan-kegiatan pengolahan bahan perpustakaan, 1 orang seksi pengolahan bahan pustaka dan 3 orang tenaga honorer yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan –kegiatan pengolahan bahan pustaka. Kemudian kepala

bidang pelayanan yang bertanggung jawab mengkoordinir kegiatan-kegiatan dalam pelayanan, 1 orang seksi pelayanan perpustakaan dan 3 tenaga honorer yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan –kegiatan pelayanan di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

i. Kualitas

Menurut Wungu dan Brotoharsojo (2003:57) bahwa “Quality (kualitas) adalah segala bentuk satuan ukuran yang terkait dengan mutu atau kualitas hasil kerja dan dinyatakan dalam ukuran angka atau yang dapat dipadankan dengan angka”. Sedangkan menurut Wilson dan Heyel (1987:101) mengatakan bahwa “Quality of work (kualitas kerja) menunjukkan sejauh mana mutu seorang pegawai dalam melaksanakan tugas-

tugasnya meliputi ketepatan, kelengkapan, dan kerapian”.

Berdasarkan uraian tersebut dan hasil wawancara pada informan maka dapat disimpulkan bahwa kinerja staf perpustakaan di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado dalam bidang Pengolahan dan Pelayanan secara kualitas tidak optimal karena masih kurangnya pengetahuan ilmu perpustakaan pada staf maka perlu tingkatkan pengetahuan tentang ilmu perpustakaan sehingga kinerja-kinerja yang di laksanakan dapat berjalan dengan baik atau teroptimalisasi.

ii. Ketepatan Waktu

Agus Dharma dalam bukunya Manajemen Supervisi (2003:355) mengatakan bahwa Ketepatan waktu, yaitu sesuai tidaknya dengan waktu yang direncanakan. Pengukuran ketepatan waktu merupakan jenis khusus dari

pengukuran kuantitatif yang menentukan ketepatan waktu penyelesaian suatu kegiatan.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil wawancara pada informan maka dapat disimpulkan bahwa staf perpustakaan dalam bidang pengolahan dan pelayanan di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado secara Ketepatan waktu tidak optimal dikarenakan kurangnya pengetahuan ilmu perpustakaan oleh sebab itu perlu untuk meningkatkan pengetahuan tentang ilmu perpustakaan sehingga kinerja dapat terlaksanakan sesuai yang telah ditetapkan.

iii. Kemandirian

Menurut Hubies (1992) dalam Yumi (2002) kemandirian adalah perwujudan kemampuan seseorang untuk memanfaatkan potensi dirinya sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya,

yang dicirikan oleh kemampuan dan kebebasan menentukan pilihan yang terbaik.

Berdasarkan uraian tersebut dan hasil wawancara informan maka dapat disimpulkan bahwa staf perpustakaan dalam bidang pengolahan dan pelayanan di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado secara Kemandirian kinerja staf tidak optimal karena kurangnya pengetahuan ilmu perpustakaan maka perlu untuk meningkatkan pengetahuan tentang ilmu perpustakaan sehingga tanggung jawab kinerja yang di berikan dapat di lakukan dengan baik atau optimal.

iv. Komitmen Kerja

Baron dan Armstrong (2010), mengatakan bahwa komitmen kerja adalah tentang mengenal pasti tujuan dan nilai organisasi, keinginan menjadi milik

organisasi dan kesanggupan untuk berusaha menjadi milik organisasi.

Berdasarkan uraian tersebut dan hasil wawancara informan maka dapat disimpulkan bahwa staf perpustakaan dalam bidang pengolahan dan pelayanan di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado secara komitmen kerja kinerja staf tidak optimal dikarena kurangnya pengetahuan ilmu perpustakaan maka perlu untuk meningkatkan pengetahuan tentang ilmu perpustakaan sehingga tanggung jawab kinerja yang di berikan dapat dapat terlaksanakan sesuai yang telah ditetapkan.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

- i. Dari segi kualitas, kinerja staf perpustakaan bidang pengolahan dan pelayanan tidk optimal, staf perpustakaan masih membutuhkan ilmu pengetahuan perpustakaan

untuk mengoptimalkan kemampuan dan keterampilan dalam kinerja pengolahan bahan pustaka dan pelayanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado.

- ii. Secara ketepatan waktu, kinerja staf perpustakaan tidak optimal karena belum mampu memaksimalkan waktu yang telah ditetapkan untuk menyelesaikan kinerja dalam bidang pengolahan dan pelayanan disebabkan juga dengan kurangnya pengetahuan tentang ilmu perpustakaan sehingga beberapa kegiatan di bidang pengolahan bahan pustaka tertunda di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado.
- iii. Secara Kemandirian, kinerja staf perpustakaan dalam menjalankan tugas kerjanya di bidang pengolahan dan pelayanan tidak

optimal dikarenakan juga dengan kurangnya pengetahuan tentang ilmu perpustakaan sehingga beberapa kegiatan tidak dapat dijalankan dengan baik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado.

- iv. Secara komitmen kerja, kinerja staf perpustakaan tidak karena masih ada beberapa kinerja di pengolahan dan pelayanan yang belum dijalankan sesuai yang ditetapkan perpustakaan.

B. Saran

- i. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan pengetahuan ilmu perpustakaan yang terdapat dalam pengelolaan perpustakaan sehingga secara Kualitas, Kuantitas, Efektivitas, Ketepatan waktu, Kemandirian dan Komitmen kerja

- dapat dilaksanakan dengan baik atau optimal oleh sumber daya manusia (staf perpustakaan) di Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado.
- ii. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota manado harus mengikutsertakan seluruh staf perpustakaan dalam setiap kegiatan bimbingan teknis yang diselenggarakan oleh instansi perpustakaan manapun agar kendala secara individual dapat teratasi sehingga kinerja di pengolahan dapat terlaksanakan dengan tepat waktu dan optimal.
 - iii. Staf perpustakaan secara mandiri harus berinisiatif untuk bagaimana memperoleh pengetahuan ilmu perpustakaan agar walaupun belum ada penyelenggaraan bimbingan teknis tetapi staf perpustakaan dapat mempelajari ilmu pengetahuan secara individual sehingga dapat membantu mengungari kendala-kendala yang menghambat proses pengelolaan perpustakaan khususnya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado.
 - iv. staf perpustakaan harus lebih giat dalam mempelajari ilmu perpustakaan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pengolahan sehingga komitmen yang dibangun oleh staf dapat terlaksanakan dengan baik atau optimal
 - v.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong dan Baron dalam Irham Fahmi. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta.
- Basuki, Sulistiyo. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia PusakaUtama.

- Dharma, Agus. 2003. *Manajemen Supervisi: Petunjuk Praktis Bagi ParaSupervisor*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan
National.2010.*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*.Jakarta:
Gramedia Pusat Utama.
- Hardjoprakosa, Mastani. (1992). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*.Jakarta
- Hubeis. 1992. *Peranan Penyuluhan Menjelang Era Tinggal Landas. Di Dalam:*
Hubeis et al. Editor.Penyuluhan Pembangunan Indonesia Abad XXI. Jakarta:Pustaka
Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Martono, E, 1991. *Pengetahuan Dokumntasi dan Perpustakaan*.Jakarta; SumberInformasi.
- Robbins, S.P. 2006. *Perilaku Organisasi, Edisi 10*. PT. Indeks
Kelompok Gramedia
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Thompson. A. 2003.*Strategi Manajemen*.
New York : McGraw-Hill
- Irwin.Yusuf .1991 *.Mengenal Dunia Perpustakaan dan Informasi*.Bandung :Bina Cipta
- Wungu & Brotoharjo.2003.Tingkatkan Kinerja Perusahaan Anda Dengan Merit Sistem. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Yusuf. 1991. *Mengenal Dunia Perpustakaan dan Informasi*. Bandung : Bina Cipta